

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang ada saat ini, membuat isu lingkungan sangatlah cepat menyebar mulai dari negara satu sampai ke negara lain bahkan sampai seluruh dunia. Lingkungan dan manusia merupakan suatu komponen yang tidak bisa dipisahkan, karena manusia membutuhkan lingkungan dan begitupun sebaliknya. kondisi lingkungan secara perlahan-lahan telah tercemar. Dampak pencemaran lingkungan diantaranya rusaknya sumber genetik tanaman bahkan dapat merusak makhluk hidup lainnya yang merupakan sumber atau suatu kebutuhan bagi manusia, jika terus menerus pencemaran lingkungan terjadi akan banyaaak dampak-dampak yang akan terjadi. Tidak hanya timbulnya ancaman pada kelestarian sumber daya alam, tetapi juga menimbulkan proses berantai yang dapat membuat kerusakan pada lingkungan hidup (Vania Zulfa, Milson Max, Iskar Hukum, 2016).

Ekoliterasi merupakan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekologi yang mengarahkan kepada kesadaran pentingnya menjaga lingkungan (Nadiroh & Septi Mulyanti Siregar, 2019). Sejak di sekolah dasar (SD) pun kita diajarkan untuk selalu merawat lingkungan disekitar kita, mulai dari membersihkan halaman sekolah, menyiram tanaman, dan juga menanam tanaman di halaman sekolah, itu merupakan salah satu bentuk menjaga lingkungan agar tetap terawat, selain merawat lingkungan secara langsung pembelajaran mengenai ekoliterasi juga dapat dilakukan di dalam ruangan atau kelas, salah satunya yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI khususnya dalam materi karangan narasi dengan dalam tema lingkungan.

Narasi yaitu karangan yang mendeskripsikan tentang kejadian berdasarkan fiktif atau nonfiktif. Narasi dapat berupa pengalaman pribadi, informasi, cerita imajinasi, atau biografi yang tersusun secara kronologis (Jayanti & Vina Anggia Nastitie Ariawan, 2015). Menulis karangan narasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penyampaian ide, gagasan, dan pengembangan kosakata sehingga keterampilan menulis siswa semakin terasah (Jayanti & Vina Anggia

Nastitie Ariawan, 2015). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian yang serius agar siswa percaya diri untuk menuangkan gagasan, ide dan mengembangkan kosakata siswa bahkan didalam menulis karangan narasis siswa sangat perlu untuk berpikir kreatif, banyak dari siswa yang kesulitan menulis karena kurangnya kreativitas siswa dalam menulis sebuah karangan, hal ini merupakan salah satu permasalahan yang ada dalam menulis karangan, khususnya pada karangan narasi. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi.

(Siddik, 2018) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah komponen cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, begitu pun siswa dapat dengan mudah menangkap materi yang diberikan karena guru menggunakan metode yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Terlebih dalam pembelajaran menulis karangan narasi, berdasarkan penjelasan di atas menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit, maka dari itu diperlukannya metode pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran menulis, terutama pada pembelajaran menulis karangan narasi.

Salah satu metode belajar yang dapat membantu mendongkrak ide-ide dan menumbuhkan ingatan akan pengalaman-pengalaman yang sudah dilewati, yaitu metode *suggestopedia* metode ini dapat menstimulus otak siswa dengan cara memberikan sugesti melalui musik instrumental, gambar maupun video dengan tujuan untuk menumbuhkan imajinasi siswa. *Suggestopedia* merupakan salah satu metode dari berbagai macam metode yang ada, yang mempunyai keunggulan dalam hal memanfaatkan gelombang alpha dan gelombang betha dalam proses pembelajaran (Muhammad, 2019). Gelombang alpha mempunyai tujuan untuk menanamkan sugesti kepada siswa sedangkan gelombang betha bertujuan untuk meningkatkan keinginan siswa dalam kegiatan belajar. Sugesti tersebut ditanamkan melalui sumber audio visual. Prinsip pendekatan sugesti merupakan suatu konsep yang mengatakan bahwa sugesti menepatkan manusia agar dapat

diarahkan untuk melakukan suatu kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa metode ini sangat membantu untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam hal menulis.

Dalam pelaksanaan metode *suggestopedia* ini siswa diarahkan untuk melakukan yoga (bernapas dalam-dalam) yang berguna bagi hipermnestik yaitu kemampuan supermemori yang luar biasa. Lozanov merupakan seorang yang mengembangkan metode *suggestopedia* percaya bahwasanya otak manusia dapat dipercepat kemampuan memorinya yaitu dengan menggunakan teknik yaitu seperti relaksasi, mendengar bacaan yang dibaca oleh guru yang seiring dengan musik yang sedang diputar, dan bernapas secara ritmik. Dalam metode ini dibutuhkan suatu suasana yang dapat mendukung proses belajar-mengajar. Suasana ini dapat dibuat melalui pemilihan ruangan yang nyaman terhadap proses pembelajaran. Dalam setiap pelajaran diberikan latar belakang musik yang disesuaikan dengan bahan yang diberikan. Baik ruang maupun musik bertujuan untuk menenangkan pikiran siswa sehingga dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan observasi pada kelas IV B SDN Teluk Pucung VI. Dari 23 jumlah siswa dalam kelas terdapat 16 siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang karangan narasi dan juga kurangnya imajinasi dalam menulis suatu karangan narasi. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa sangatlah aktif, ketika guru menjelaskan tentang karangan narasi pun siswa selalu berkata bahwa sudah memahami materinya, akan tetapi ketika ditugaskan untuk membuat sebuah karangan narasi dengan tema lingkungan mereka sangat kesulitan karena kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara menulis karangan narasi dengan baik karena siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi tentang karangan narasi dan juga siswa tidak dapat berimajinasi sehingga terdapat 11 orang siswa yang menulis karangan narasi sama dengan teman nya. Selain itu banyak siswa yang kesulitan untuk menulis, membaca, dan juga memahami apa yang disampaikan oleh guru, hal tersebut dikarenakan sudah satu setengah tahun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan metode ceramah sehingga berdampak demikian. Maka dari itu peneliti memberikan solusi dengan menggunakan metode yang belum pernah dilakukan sebelumnya yaitu metode *suggestopedia*.

(Isroyati et al., 2021) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Suggestopedia* Berbasis Musikalisasi Puisi Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi” dengan hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis dengan uji persyaratan terlebih dahulu, diketahui bahwa metode *suggestopedia* berbasis musikalisasi puisi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

Rima umi saputri (2018) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Puisi Bebas Melalui Metode Sugesti Imajinasi Menggunakan Media Lagu Pada Siswa Kelas V MI Sukorejo 02 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas pada siswa kelas V MI Sukorejo 02 Suruh, Semarang tahun Ajaran 2018/2019.

Melihat keberhasilan penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti metode *suggestopedia* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi di sekolah dasar. Sehingga dapat meningkatkan imajinasi siswa dan menstimulus sistem kerja otak manusia sehingga siswa dapat membuat karangan narasi dengan lebih tertata dan juga sesuai dengan imajinasi masing-masing siswa. Memilih metode tersebut karena metode tersebut jarang sekali digunakan oleh penelitian sehingga peneliti ingin sekali meneliti karangan narasi dengan menggunakan metode *suggestopedia*.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan metode *sugesstopedia* melalui media musik instrumental untuk meningkatkan kreativitas menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi di sekolah dasar”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

Rumusan masalah terdiri dari 2 rumusan masalah, yaitu:

### **1. Rumusan Masalah Umum**

Adapun rumusan masalah umum dirumuskan yaitu “bagaimana metode pembelajaran *suggestopedia* dengan menggunakan media musik instrumental dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI dalam menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi ?”



## 2. Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, terdapat 3 rumusan masalah khusus sebagai berikut :

- a. Bagaimana rancangan pembelajaran menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi dengan menggunakan metode *suggestopedia* pada siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI?
- b. Apakah metode *suggestopedia* dapat meningkatkan pembelajaran dengan dalam menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi pada siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI ?
- c. Bagaimana peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan metode *suggestopedia* ?

## 3. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah hasil observasi di atas peneliti mengajukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* dengan media musik instrumental yang relevan untuk menstimulus otak siswa sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI dalam menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut 2 tujuan penelitian yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu sebagai berikut :

### 1. Tujuan umum

Untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi metode *suggestopedia* dalam meningkatkan kreativitas menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi pada siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI.

### 2. Tujuan khusus

Berdasarkan tujuan umum, maka peneliti menentukan tujuan penelitian khusus sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran menulis karangan narasi berbaasis ekoliterasi dengan menggunakan metode *suggestopedia* pada siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI.

- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *suggestopedia* dalam menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi pada siswa kelas IV B SDN Teluk Pucung VI.
- c. Mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa dalam menulis karangan narasi berbasis ekoliterasi pada kelas IV B SDN Teluk Pucung VI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini di bagi menjadi 3 sebagai berikut:

- a. Bagi program studi Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), yaitu untuk akademisi tentang metode *suggestopedia* dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa
- b. Bagi peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan tentang karya ilmiah
- c. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai bahan pebanding atau sebagai referensi yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.

##### 2. Manfaat Praktis :

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini di bagi menjadi 3 sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran
- b. Bagi guru, sebagai masukan dalam pembelajaran bahwa metode *suggestopedia* merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan bahwa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dibutuhkan untuk berpikir kreatif, metode *suggestopedia* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

